

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal 17 februari tahun 2018, bertempat di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambakrejo Blitar, Jawa Timur.

3.2 Obyek dan Metode

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah usaha penangkapan menggunakan alat tangkap purse seine di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambak Rejo. Metode yang digunakan adalah metode diskriptif dengan teknik survey, Nasir (2011) yang di maksud metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa yang berorientasi untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Mengingat orientasi dari metode deskriptif adalah untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh obyek maka data yang diperoleh tidak hanya dikumpulkan dan disusun saja tetapi juga di analisis dan diinterpretasikan sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang akurat. Dari kesimpulan tersebut dapat digulirkan saran-saran untuk meningkatkan usaha nelayan.

Menurut Surakhmad (2001) teknik survey adalah suatu cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu bersama. Teknik ini dapat merupakan pengumpulan data sederhana, seperti keadaan perumahan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini survey ditujukan pada pelaksana dari usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur. Sampel diambil dari seluruh kapal atau perahu yang menggunakan alat tangkap *purse seine* yang ada di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambakrejo dan kemudian data tersebut diolah dan di analisis apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan atau tahapan peneliti dalam melakukan suatu penelitian dengan tujuan agar data yang diperlukan dapat dikumpulkan dan dianalisis serta disajikan secara tepat dan efektif.

3.3.1 Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi tersebut adalah karena Desa Tambakrejo merupakan sentral utama dalam usaha penangkapan ikan di kawasan Kabupaten Blitar serta di lokasi tersebut terdapat di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

(P2SKP) yang berfungsi sebagai berlabuh kapal-kapal nelayan dan sekaligus mendaratkan ikan hasil tangkapan nelayan.

3.3.2 Penentuan Responden

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, yang secara umum juga berperan sebagai narasumber dalam wawancara. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik kapal (juragan), nelayan *purse seine*, pengepul ikan hasil tangkapan dengan alat tangkap *purse seine*, dan stakeholder atau pemerintah di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambakrejo. Peneliti akan mengambil tujuh (7) sampel dari total populasi khusus pada pemilik kapal. Jumlah pemilik kapal yang menggunakan alat tangkap *Purse seine* di Desa Tambakrejo sebanyak 7 orang dan terdapat sebanyak 7 unit kapal *purse seine*.

3.3.3 Pembuatan Kuisisioner

Kuisisioner sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam pengumpulan data serta dalam melakukan wawancara kepada responden. Wawancara dilakukan terhadap pemilik kapal serta kepada nelayan yang menggunakan alat tangkap *purse seine*. Beberapa pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner diantaranya jumlah investasi, keseluruhan biaya, hasil penjualan serta umur kapal yang digunakan dalam usaha penangkapan.

3.4 Metode Pengambilan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data berupa data sekunder yang berupa di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

(P2SKP) Tambakrejo dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Kemudian data tersebut diolah dan di analisis untuk mengetahui apakah usaha penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap purse seine ini layak atau tidak untuk dijalankan. Untuk teknik pengambilan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu berupa teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi literatur.

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. Aktivitas yang dilakukan dalam teknik ini meliputi melakukan pencatatan kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung proses penelitian yang sedang dilakukan. Observasi pada penelitian ini merupakan kegiatan utama untuk memperoleh data primer. Hasil observasi didokumentasikan menggunakan alat bantu yang sesuai. Alat bantu yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan observasi ini antara lain alat tulis (log book) dan alat elektronik berupa hp dan kamera untuk mendokumentasikan gambar (Sugiyono, 2006).

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh dua komponen, yaitu pewawancara dan responden. Pewawancara adalah peneliti dan responden adalah beberapa warga desa yang dapat memberikan sumber pengetahuan mengenai kondisi lapangan. Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara

berlangsung secara spontan dan mengalir tanpa menggunakan pedoman wawancara (Soeratno, 2004).

3. Teknik Studi Literatur

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, dan bahan-bahan tulisan lainnya. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini adalah dokumen arsip desa, peta desa dan jurnal atau karya ilmiah lain yang relevan dengan penelitian (Soeratno, 2004).

3.5 Analisa Data

Data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kelayakan usaha nelayan *Purse seine* di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambakrejo. Teknik analisis pada penelitian kuantitatif ini adalah dengan teknik pendekatan deskriptif kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kelayakan usaha penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap *Purse seine* di UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (P2SKP) Tambakrejo. Beberapa metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha nelayan *Purse seine* di Pelabuhan Pendaratan Ikan Tambakrejo yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Return* (IRR) *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), *Break Even Point* (BEP) dan *Payback Period*.

1) *Net Present Value (NPV)*

Net present value (NPV) digunakan untuk menilai manfaat investasi, yaitu berapa nilai kini (*present value*) dari manfaat bersih proyek yang dinyatakan dalam rupiah . Proyek dinyatakan layak untuk dilanjutkan apabila $NPV > 0$, sedangkan apabila $NPV < 0$, maka investasi dinyatakan tidak menguntungkan yang berarti proyek tersebut tidak layak untuk dilaksanakan. Pada keadaan ini nilai $NPV = 0$ maka berarti pada proyek tersebut hanya kembali modal atau tidak untung dan juga tidak rugi. Rumus yang digunakan untuk menghitung NPV menurut Nurmalina (2009) adalah :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}$$

Keterangan :

B = *benefit*;

C = *cost*;

i = *discount rate*

t = periode.

2) *Internal Rate Return (IRR)*

IRR dapat disebut juga sebagai nilai *discount rate* (t) yang membuat NPV dari suatu proyek sama dengan nol. Oleh karena itu IRR juga dianggap sebagai tingkat keuntungan bersih atau investasi, dimana benefit bersih yang positif ditanam kembali pada tahun berikutnya dan mendapatkan tingkat keuntungan yang sama dan diberi bunga selama sisa umur proyek. Menurut Nurmalina (2009) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IRR = i_{NPV+} + (i_{NPV+} - i_{NPV-}) \left(\frac{NPV_+}{NPV_+ - NPV_-} \right)$$

Keterangan :

i = discount rate;

i_{NPV+} = discount rate dimana NPV masih positif

i_{NPV-} = discount rate dimana NPV sudah negatif

3) *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C)

Net benefit-cost ratio (Net B/C) merupakan perbandingan dimana sebagai pembilang terdiri atas *present value* total yang bernilai positif, sedangkan sebagai penyebut terdiri atas *present value* total yang bernilai negatif,

$$NETB / C = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \frac{C_t - B_t}{(1+i)^t}}$$

Keterangan : B = benefit;

C = cost;

i = discount;

t = periode (Nurmalina, 2009).

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai B/C akan terhitung bila paling sedikit ada satu nilai $B_t - C_t$ yang bernilai negatif. Pada saat $NPV = 0$ maka nilai Net B/C = 1, dan apabila $NPV > 0$ maka Net B/C akan bernilai > 1 . Dengan demikian apabila Net B/C = 1 menunjukkan bahwa suatu proyek layak untuk dilanjutkan, sedangkan bila Net B/C < 1 merupakan tanda tidak layaknya suatu proyek.

4) *Break Even Point (BEP)*

Break Even Point dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu atas Unit, dan atas dasar nilai jual dalam rupiah. menurut Nurmalina (2009) rumus BEP adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis *Break Even Point* atas dasar produksi (banyaknya hasil tangkapan) dapat dilakukan dengan rumus :

$$BEP (Kg) = \frac{Biaya tetap \times produksi}{Hasil Penjualan - Biaya variabel}$$

- 2) Analisis *Break Even Point* atas dasar harga jual dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BEP (Rp) = \frac{Biaya tetap}{1 - \frac{Biaya variabel}{Hasil penjualan}}$$

5) *Payback Period*

Payback Period (PP) dimaksud untuk penghitungan perkiraan waktu pengambilan modal (investasi) uang ditanamkan. Penghitungan *Payback Period* (PP) menurut Nurmalina (2009) dapat menggunakan rumus :

$$PP = \frac{I}{LB} \times 1 \text{ tahun}$$

keterangan :

PP = *Paybeck Period*

LB = Laba Bersih

I = Jumlah Investasi